BAB IV

GAMBARAN PROFIL PERUSAHAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Perusahaan

1. Deskripsi umum perusahaan

Nama Perusahaan	Oto Bento *Japanese Food*
Alamat Perusahaan	Jln. Supernova, Komplek GM KS Blok F4 No.1 Kotabumi, Cilegon, Banten
Jenis Perusahaan	*Fast food*
Jumlah Karyawan	6 (enam)
Email	hikarifarmkitchen@gmail.com
Telephone	087808966767

2. Sejarah Resto Oto Bento Cilegon

Oto Bento merupakan salah satu usaha kuliner cepat saji yang menghidangkan makanan ala Jepang. Oto Bento sendiri berada di dalam naungan CV. Oto Boga Jaya yang membuka kesempatan usaha yang berupa kemitraan. Oto Bento ini berpusat di kota Bogor, dan sudah memiliki banyak cabang atau *outlet* seperti di Balikpapan, Jakarta, Bekasi, Bandung, Gresik, Jayapura dan lainnya.

Oto Bento Cilegon ini berdiri pada tahun 2017, pada awalnya pemilik resto Oto Bento Cilegon mempunyai toko buku namun, saat itu juga pemilik berkeinginan memiliki

bisnis dalam bidang kuliner. Kemudian pemilik melihat pameran-pameran *franchise* dan beliau tertarik dengan makanan-makanan khas ala Jepang. Ketertarikan akan makanan Jepang itu dikarenakan pemilik resto Oto Bento Cilegon dahulu pernah tinggal di negara Jepang tersebut selama 2 tahun. Selain, itu juga kemudahan dari *franchise* Oto Bento dalam proses pengolahan dan lainnya, maka pemilik memilih Oto Bento sebagai bisnisnya dalam bidang kuliner.

3. Visi dan Misi Resto Oto Bento Cilegon

a Visi

"Menjadi *Japanese fast food modern* yang terbaik dan terbesar di seluruh Indonesia serta dapat bersaing secara Global".

"Oto Bento Cilegon lebih mengutamakan menyajikan makanan halal yang sesuai dengan selera atau *trend* masyarakat".

b Misi

Adapun misi yang dimiliki oleh resto Oto Bento yakni sebagai berikut:

1) Memberikan pelayanan prima kepada para konsumen.
2) Memberikan cita rasa yang khas dan berstandar resto modern.
3) Meningkatkan inovasi secara konsisten dengan memberikan suasana bersantap yang nyaman.

4) Mengikuti kebutuhan serta selera konsumen yang terus berubah.

4. Sertifikat Halal Resto Oto Bento Cilegon

Oto Bento *Japanese food* memiliki sertifikat halal baik oto bento yang berada di pusat maupun pada *outlet* atau cabang Oto Bento. Setiap outlet memiliki sertifikat halal yang dipaparkan di dalam resto dengan tujuan memberikan informasi kepada konsumen bahwa resto yang dikunjungi sudah lulus dari uji sertifikasi halal.

Proses sertifikasi halal Oto Bento Cilegon berawal dari penawaran pihak Oto Bento Pusat untuk mengajukan sertifikat halal atau tidak, kemudian pemilik Oto Bento Cilegon setuju akan tawaran yang diberikan oleh pihak pusat. Pemilik Oto Bento Cilegon mempersiapkan segala keperluan atau dokumen yang menjadi persyaratan dalam sertifikasi halal. Setelah semua persyaratan terpenuhi, dokumen tersebut diserahkan kepada pihak pusat yang membantu untuk menyerahkannya kepada BPJPH untuk segera dilakukan sertifikasi halal sampai dengan penetapan kehalalan yang dilakukan oleh MUI dalam sidang fatwa.

Pada resto Oto Bento Cilegon sertifikat halal dipajang atau ditempelkan berada di dekat kasir, dimana tempat tersebut merupakan tempat konsumen memesan makanan sekaligus transaksi atas makanan yang dibeli.[1]

---

[1] Hulaiyah, Manager Resto Oto Bento Cilegon, *Sertifikasi Halal*, Tanggal 20 Mei 2022.

5. Sumber Bahan

Sumber bahan yang didapatkan Oto Bento Cilegon yaitu berasal dari pusat yang berada di kota Bogor, bahannya yang diperoleh juga berupa *frozen food* yang berlabel halal. Bahan yang digunakan untuk membuat menu salad biasanya didapatkan dari pasar, dalam memilih bahan tersebut Oto Bento Cilegon memastikan bahwa sayuran yang dibelinya masih segar dan tidak berbusuk. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan manager resto, beliau menyatakan bahwa setiap bahan yang datang akan dicek terlebih dahulu tanggal kadaluarsa, kebersihan *frozen food* yang datang dan lain sebagainya.[2]

B. Data Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum, biasanya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Maka informan dalam penelitian ini, peneliti memilih 20 orang sebagai informan utama, hal itu dikarenakan peneliti dengan 20 informan sudah memenuhi syarat kecukupan dan kesesuaian dalam penelitian kualitatif.

Tabel 4. 1

Data Informan

No	Nama	L/P	Profesi	Alamat
1	Ratu Ajeng	P	Mahasiswa	Cilegon

[2] Putiri Katili, Pemilik Oto Bento Cilegon, *Sumber Bahan Oto Bento Cilegon*, Tanggal 15 Mei 2022.

2	Alya Rahmayani	P	Mahasiswa	Gunung Gede
3	Tetin	P	Ibu Rumah Tangga	Grogol
4	Aulia Dela	P	Mahasiswa	Sumampir
5	Prameswari	P	Mahasiswa	Damkar
6	Dimas	L	Karyawan	Cilegon
7	Destiyani	P	Karyawan	Kenanga
8	Nadia Putri	P	Pelajar	Merak
9	Kayla Winarta	P	Pelajar	Rawa Arum
10	M. Farhan	L	Mahasiswa	Grogol
11	Asrul Zailani	L	Karyawan	Samangraya
12	Tri Putri Jenny	P	Pelajar	Damkar
13	Sudrajat	L	Karyawan	Kebon Dalem
14	Fani Melani	P	PNS	Cilegon
15	Amelia	P	Mahasiswa	Jombang
16	Rizki Putra	L	Mahasiswa	Cibeber
17	Evi Rahayu	P	Ibu Rumah Tangga	Merak
18	Yuliani	P	Ibu Rumah Tangga	Kebonsari
19	Gary Putra	L	Mahasiswa	Kedaleman
20	Tuti	P	Ibu Rumah Tangga	Gerem

Sumber: wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan konsumen muslim

C. Hasil Penelitian

Adanya persepsi dari seseorang merupakan hal yang diperlukan, karena dengan adanya persepsi di kehidupan sehari-hari dapat menentukan seseorang dalam mengambil sebuah tindakan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Misalnya persepsi seseorang mengenai objek pada suatu bidang kuliner yang bernuansa ala negara Jepang.

Persepsi konsumen muslim akan adanya sertifikat halal pada makanan yang dijual oleh para pebisnis merupakan suatu hal yang menentukan konsumen muslim membeli atau tidaknya produk tersebut, seperti pada konsumen muslim yang melakukan transaksi jual beli di resto Oto Bento Cilegon. Peneliti melakukan penelitian kepada konsumen muslim di Oto Bento Cilegon dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait persepsi konsumen muslim akan adanya sertifikat halal dan jaminan produk halal, berikut ini jawaban dari informan:

1. Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Kehalalan Produk Oto Bento

Peneliti mengkategorikan jawaban persepsi konsumen muslim tentang kehalalan produk menjadi 4 jawaban, yaitu sebagai berikut:[3]

a. Informan yang melihat adanya sertifikat halal di Oto Bento Cilegon

- Ratu dan Alya memberikan jawabannya bahwa mereka melihat sertifikat halal yang dipajang oleh

[3] Konsumen Muslim Oto Bento Cilegon, *Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Sertifikat Halal*, Tanggal 18 Mei - 23 Mei 2022..

Oto Bento Cilegon di tempat memesan dan membayar produk Oto Bento, maka dengan mereka melihat sertifikat halal tersebut Ratu dan Alya menjadi yakin bahwa produk yang dibelinya sudah halal dan baik.

- Aulia mengatakan bahwa saat ia membayar produk Oto Bento, alat indera penglihatannya melihat bukti atau surat sertifikat halal Oto Bento Cilegon yang ditempelkan pada dinding.
- Dimas, M. Farhan dan Fani mengatakan bahwa ia melihat sertifikat halal tersebut saat membayar produk yang telah dibelinya.
- Nadia dan Kayla mengatakan bahwa saat menunggu pesanannya, Nadia melihat sertifikat halal resto Oto Bento, sedangkan Kayla melihat pada saat ia memesan makanan.
- Sudrajat dan Yuliani, kedua konsumen muslim yang mengatakan bahwa mereka melihat sertifikat halal setelah selesai memesan makanan.

Dari beberapa jawaban informan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa informan yang sudah melihat adanya sertifikat halal yang ditempel pada dinding resto Oto Bento membuat para informan yakin akan kehalalan dan kebersihan produk tersebut. Peneliti juga menarik kesimpulan bahwa persepsi yang terjadi pada konsumen muslim tersebut merupakan persepsi visual. Artinya persepsi tersebut muncul ketika alat indera penglihatannya melihat sertifikat halal

yang dipajang di dinding oleh resto Oto Bento. Informan juga dalam melakukan persepsinya menggunakan rangsangan dari dalam dirinya (*self-perception*).

Gambar 4. 1

Bukti Sertifikat Halal Yang Dipajang

Sumber: wawancara dengan pemilik Oto Bento Cilegon

b. Keyakinan yang disebabkan karena pemilik dan karyawannya yang berhijab

Tetin, Prameswari, Asrul dan Evi mengatakan bahwa mereka yakin jika produk Oto Bento Cilegon sudah terjamin halal karena mereka melihat dari seluruh karyawan wanita yang bekerja menggunakan hijab.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan informan tersebut menjadikan karyawan wanita yang berhijab sebagai landasan kepercayaan bahwa produk yang disajikan sudah terjamin halal dan

bebas dari hal atau bahan yang dilarang dalam Islam, selain itu, di tempat makan tersebut muslim *friendly* dimana resto Oto Bento memfasilitasi mushola untuk konsumen dan karyawannya menunaikan kewajibannya sebagai umat Islam. Persepsi yang terjadi pada informan di atas adalah persepsi visual dan *self-perception* (rangsangan yang muncul dari dalam diri individu tersebut).

c. Informasi yang didapat atau didengar oleh informan

Destiyani, Amelia dan Tuti mengatakan bahwa mereka sudah mendengar informasi yang berasal dari lingkungan sekitarnya bahwa produk Oto Bento Cilegon sudah halal dan bersih.

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa informan yakin dengan informasi yang didapat atau didengarnya yang menyatakan jika Oto Bento Cilegon adalah makanan yang halal. Persepsi yang terjadi pada informan di atas yaitu persepsi auditori, artinya persepsi mereka diperoleh dari stimulus indera pendengarnya yakmi telinga. Selain itu juga persepsi informan di atas menggunakan *external perception* (persepsi yang datang dari rangsangan luar diri individu).

d. Bahan dan proses yang mudah

Tri, Rizki dan Gary mengatakan bahwa mereka percaya dan yakin akan kehalalan produk Oto Bento karena mereka menilai dari bahan atau komposisi yang

digunakan tidak mungkin berasal dari daging yang diharamkan serta dari cara pengolahan produknya hanya digoreng saja.

Dari hasil wawancara diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa konsumen muslim menilai produk yang disajikan dari bahan baku dan cara pengolahannya mudah, sehingga mereka yakin produk di Oto Bento bersih dan halal. Hal itu dikuatkan dengan data yang diperoleh peneliti berupa dokumentasi bahwa bahan *frozen food* yang digunakan sudah berlabel halal, sehingga sudah terjamin kehalalannya. Berikut bukti label halal pada kemasan *frozen food.*

Gambar 4. 2

Label Halal Pada Bahan Baku Oto Bento Cilegon

Sumber: wawancara dengan manager resto Oto Bento Cilegon

Peneliti juga menyimpulkan bahwa para informan dalam melakukan persepsinya berasal rangsangan dari luar dirinya *external perception* dan persepsi visual yang berasal dari indera penglihatannya.

2. Pemahaman Konsumen Muslim Tentang Sertifikat Halal

Peneliti mengkategorikan jawaban konsumen muslim mengenai pemahaman yang dimiliki tentang sertifikat halal, diantaranya sebagai berikut:[4]

a. Informan yang memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang sertifikat halal

1) Surat yang diterbitkan oleh MUI
   - Tetin mengutarakan pemahamannya bahwa sertifikat halal adalah surat yang diterbitkan setelah makanan itu dicek oleh yang bertugas.
   - Dimas dan M. Farhan mengutarakan bahwa sertifikat halal adalah surat yang berasal dari MUI untuk menjamin kehalalan suatu makanan.
   - Evi mengutarakan bahwa sertifikat halal merupakan surat yang diterbitkan oleh lembaga yang berwenang.

   Berdasarkan jawaban informan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa informan memahami sertifikat halal sebagai surat yang diterbitkan oleh MUI.

2) Bukti atau surat yang menunjukkan bahwa produk sudah terjamin halal
   - Ratu mengatakan sertifikat halal adalah surat yang dikeluarkan untuk menyatakan makanan tersebut sudah terjamin halal.

[4] Ibid.

- Alya mengutarakan jawabannya bahwa sertifikat halal adalah makanan yang sudah dijamin kehalalannya.
- Destiyani, Nadia dan Kayla mengatakan bahwa sertifikat halal adalah surat yang menjamin kehalalan suatu produk.
- Amelia, Rizki dan Tuti mengutarakan bahwa sertifikat halal adalah makanan yang sudah memiliki jaminan halal.
- Gary mengutarakan bahwa sertifikat halal adalah surat untuk membuktikan bahwa produk tersebut sudah halal.

Dari beberapa jawaban informan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa mereka mempunyai pemahaman sertifikat halal sebagai bukti yang menyatakan kehalalan produk serta menjamin kehalalan makanan tersebut.

3) Produk yang sudah lolos dari pengujian kehalalan
   - Aulia dan Fani mengatakan bahwa sertifikat halal merupakan makanan yang sudah dilakukan pengecekan akan kehalalannya.
   - Sudrajat mengatakan bahwa sertifikat halal adalah makanan yang sebelumnya sudah lolos dari uji halal yang dilakukan oleh pihak yang bertugas.
   - Yuliani mengutarakan bahwa sertifikat halal merupakan makanan yang sudah dinyatakan

halal setelah melalui tahapan pengujian kehalalan produk.

Berdasarkan jawaban informan tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa konsumen muslim memahami sertifikat halal sebagai tanda bahwa makanan yang dikonsumsinya sudah lolos dari uji kehalalan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang.

b. Informan yang tidak memiliki pemahaman tentang sertifikat halal

Prameswari, Asrul dan Tri mengutarakan bahwa mereka tidak atau kurang mengetahui maksud dan tidak memiliki pemahaman mengenai sertifikat halal.

Pada jawaban di atas, menyatakan bahwa mereka belum atau tidak memiliki pemahaman terkait dengan sertifikat halal.

3. Kesadaran Konsumen Muslim Terhadap Sertifikat Halal Oto Bento

Peneliti mengkategorikan konsumen muslim yang mengetahui bahwa Oto Bento Cilegon sudah mempunyai sertifikat halal, yaitu sebagai berikut:[5]

a. Ada

Ratu, Alya, Aulia, Dimas, Destiyani, Nadia, Kayla, M. Farhan, Sudrajat, Fani, Amelia, dan Yuliani mengatakan

[5] Ibid.

bahwa mereka mengetahui jika di Oto Bento Cilegon ada atau sudah mempunyai sertifikat halal.

Peneliti menyimpulkan bahwa konsumen muslim Oto Bento sudah banyak yang mengetahui keberadaan sertifikat halal yang dimiliki resto Oto Bento Cilegon.

b. Tidak tahu

Tetin, Prameswari, Asrul, Tri, Rizki, Evi, Gary dan Tuti mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui sertifikat yang dimiliki oleh Oto Bento Cilegon.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa masih terdapat juga beberapa konsumen muslim yang tidak mengetahui atau tidak menyadari jika tempat makan yang dipilihnya sudah bersertifikat halal.

D. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara juga, peneliti menyimpulkan persepsi konsumen muslim terhadap kehalalan produk Oto Bento Cilegon yaitu seluruh informan berpersepsi bahwa produk yang ditawarkan dan disajikan sudah terjamin kehalalannya dan mereka menganggap produk Oto Bento Cilegon sudah bersih dari hal-hal yang najis atau bahan-bahan yang haram.

Berdasarkan pada informan yang mengetahui dan memahami bahwa sertifikat halal merupakan jaminan halal yang dapat dijadikan sebagai bukti bahwa produk yang diperjualbelikan di resto Oto Bento sudah dilakukan pengecekan dan pengujian kehalalan oleh MUI, belum berarti mereka memperhatikan terkait dengan ada atau tidaknya sertifikat halal. Apabila konsumen

muslim mengetahui, memahami dan memiliki kesadaran terhadap sertifikat halal yang dimiliki oleh tempat kuliner yang dikunjunginya maka hal tersebut dapat dijadikan bukti bahwa mereka menganggap sertifikat halal adalah suatu hal yang penting diperhatikan bagi dirinya. Peneliti mengklasifikasikan jawaban informan menjadi 3 kelompok yaitu:

1. Dalam kategori ini terdapat 12 informan (Ratu, Alya, Aulia, Dimas, Destiyani, Nadia, Kayla, M. Farhan, Sudrajat, Fani, Amelia dan Yuliani). Informan tersebut memiliki persepsi jika sertifikat halal merupakan suatu hal yang penting. Hal itu dikarenakan konsumen muslim memahami atau mendalami bahwa sertifikat halal adalah suatu jaminan halal yang diberikan oleh BPJPH setelah semuanya dilakukan pengecekan dan pengujian oleh lembaga pemeriksa halal dan ditetapkan kehalalannya oleh MUI dalam sidang fatwa halal serta konsumen muslim tersebut mengetahui keberadaan sertifikat halal yang dimiliki oleh resto Oto Bento Cilegon.
2. Dalam kategori ini terdapat 5 informan (Tetin, Evi, Gary, Rizki dan Tuti). Informan tersebut memiliki persepsi bahwa sertifikat halal itu hal yang tidak penting. Hal itu dikarenakan walaupun konsumen muslim mengetahui dan memahami sertifikat halal merupakan surat yang jaminan bahwa produk tersebut sudah halal dan lolos dari uji halal, namun mereka tidak mengetahui resto Oto Bento Cilegon sudah memiliki sertifikat halal atau tidak.
3. Terdapat 3 informan dalam kategori yang terakhir ini yaitu Prameswari, Asrul dan Tri. Informan tersebut berpersepsi

(menganggap) bahwa sertifikat halal itu tidak penting. Hal itu disebabkan informan tersebut tidak mengetahui dan memahami tentang sertifikat halal serta mereka tidak mengetahui resto Oto Bento Cilegon memiliki sertifikat halal atau tidak.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meika Wahyuni, didalamnya terdapat kesamaan yaitu terdapat analisis data yang menunjukkan bahwa konsumen muslim memiliki persepsi sertifikat halal itu penting karena mereka tahu dan memahami makna sertifikat halal dan mengetahui jika resto yang dikunjunginya memiliki sertifikat halal. Analisis data lainnya menunjukkan konsumen muslim yang berpersepsi bahwa sertifikat halal itu tidak penting, disebabkan karena mereka tidak mengetahui keberadaan sertifikat halal di resto tersebut namun memahami apa itu sertifikat halal, serta konsumen muslim yang tidak mengetahui apa itu sertifikat halal dan tidak mengetahui keberadaan sertifikat halal di tempat makan yang dipilihnya.